

SKRIPSI

PENGARUH KOMPENSASI DAN GAYA HIDUP TERHADAP KINERJA BARISTA DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

MUH. NURFAUZAN AKBAR



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
PENGARUH KOMPENSASI DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KINERJA BARISTA DI KECAMATAN RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

MUH. NURFAUZAN AKBAR

A021191185



JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

SKRIPSI
PENGARUH KOMPENSASI DAN GAYA HIDUP TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan Oleh:

Muhammad Nurfauzan Akbar

A021191185

Telah diperiksa dan disetujui

Makassar, 14 Juni 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE., MSi.

NIP. 196705181992032001

Pembimbing pendamping



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., CWM

NIP. 197705102006041003

Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., CWM

NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

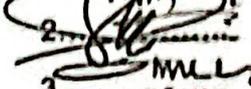
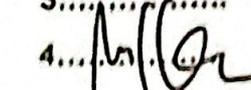
PENGARUH KOMPENSASI DAN GAYA HIDUP TERHADAP KINERJA BARISTA DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh

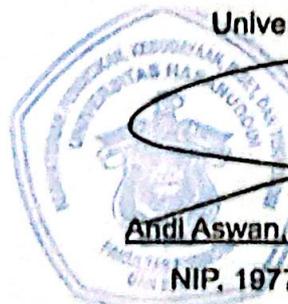
MUHAMMAD NURFAUZAN AKBAR
A021191185

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal 24 Juli 2024 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE., MSI., CHRP., CHCB	Ketua	1. 
2.	Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., DBA., CWM	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Siti Haerani, SE., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Dr. Wardhani Hakim, S.E., M.Si.	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Hasanuddin



Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., CWM
NIP. 19770511020006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nurfauzan Akbar
NIM : A021191185
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kompensasi dan Gaya Hidup Terhadap Kinerja Barista di Kecamatan Rappocini Kota Makassar"** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat (2) dan pasal 70).

Makassar, 2 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'MUTUAL KEMAH' and '050D0ALX374053531'.

Muhammad Nurfauzan Akbar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil aalamiin, puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh kompensasi dan gaya hidup terhadap Kinerja barista di kecamatan Rappocini Kota Makassar” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi contoh yang baik untuk umatnya, khususnya bagi peneliti. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dan proses yang banyak untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, karya ini tidak dapat selesai tanpa orang-orang baik disekeliling saya yang mendukung dan membantu progres saya. Terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Diri sendiri, karena berhasil untuk akhirnya menyelesaikan tugas akhir walaupun tidak secepat proses mahasiswa pada umumnya.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Hamma Tadjai dan Ibu Fitriani Haris, yang masih sabar memaklumi dan menghargai setiap proses dan usaha yang saya jalani.
3. Keluarga yang terus memberikan motivasi dan dukungan untuk peneliti dapat menyelesaikan tugas akhirnya.

4. Prof.Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE.,MSi., selaku pembimbing utama dan Dr. Andi Aswan SE., MBA.,M.Phil.,CWM selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan kemudahan disetiap sesi bimbingan serta senantiasa memberikan waktu , ilmu dan Solusi untuk setiap masalah dan kendala terhadap penulisan yang peneliti hadapi dalam menyusun skripsi.
5. Prof. Dr. Sitti Haerani, M.Si. selaku penguji utama dan ibu DR. Wardhani Hakim, SE.,M.Si. selaku penguji pendamping yang juga telah memberikan ilmu dan masukan untuk penelitian ini.
6. Ibu Isnawati Osman, SE., M.Bus. selaku penasehat akademik yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi peneliti selama ada di bangku perkuliahan dan dimasa yang akan datang.
8. Saudara-saudara saya yang ada di BROSS, yang telah memberi banyak pengalaman hidup dan telah berkawan sejak SMA sampai saat ini.
9. Saudara- saudara dari fakultas hukum : Tami, Farhan, Bayu, Fandi, Kalam, Erik dan Rivai. yang senantiasa menemani proses tugas akhir dengan berbagai komparasi gaya penulisan yang berbeda dengan fakultas peneliti.

10. Kepada kawan saya Muhammad Nur Adrian S , dan Muhammad Nurul iman. Yang telah memberi banyak Solusi untuk membantu banyak hal dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Serta masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang kiranya dapat menyempurnakan penelitian ini.

Makassar, 2 Mei 2024

Muhammad Nurfauzan Akbar

ABSTRAK

PENGARUH KOMPENSASI DAN GAYA HIDUP TERHADAP KINERJA BARISTA DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

Muhammad Nurfauzan Akbar

Prof.Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE.,M.Si.,CHRP.,CHCBP.

Dr. Andi Aswan, SE.,MBA.,M.Phil.,CWM

Kompensasi dan gaya hidup adalah hal krusial bagi para pemilik bisnis untuk menjadi tolok ukur bagi kinerja karyawannya kedepannya. Khususnya di bidang *Coffeeshop* ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan gaya hidup seorang barista terhadap Kinerjanya di kecamatan rappocini kota Makassar. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada orang-orang yang berprofesi sebagai barista di kecamatan rappocini kota Makassar dengan sampel sebanyak 67 warung kopi dan *Coffeeshop*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja barista. (2) gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Kinerja barista. (3) Kompensasi lebih dominan berpengaruh terhadap Kinerja dibanding dengan gaya hidup.

Kata Kunci : Kompensasi , Gaya Hidup, Kinerja.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPENSATION AND LIFESTYLE ON THE PERFORMANCE QUALITY OF BARISTAS IN THE RAPPOCINI DISTRICT OF MAKASSAR CITY

Muhammad Nurfauzan Akbar

Prof.Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE.,M.Si.,CHRP.,CHCBP.

Dr. Andi Aswan, SE.,MBA.,M.Phil.,CWM

Compensation and lifestyle are crucial factors for business owners to gauge their employees' future performance, especially in the coffee shop industry. This research aims to determine the influence of compensation and lifestyle on the performance of baristas in the Rappocini district of Makassar city. Data collection was conducted by distributing questionnaires via Google Form to individuals working as baristas in the Rappocini district of Makassar city, with a sample of 67 coffee shops and coffeehouses. The results of this study indicate that (1) Compensation has a significant effect on the performance of baristas. (2) Lifestyle also has a significant effect on the performance of baristas. (3) Compensation has a more dominant influence on performance compared to lifestyle

Keyword: Compensation, Lifestyle, Performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat praktis.....	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	14
2.1.1 Kompensasi	14
2.1.2 Gaya Hidup	19
2.1.3 Kinerja.....	24
2.2 Tinjauan Empirik	28
2.3 Kerangka Pikir	30
2.3.1 Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.....	30
2.3.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kinerja Karyawan	31
2.3.3 Pengaruh Kompensasi dan Gaya Hidup terhadap Kinerja karyawan	33
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu.....	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.6.1 Variabel Penelitian	39

3.6.2	Definisi Operasional	40
3.7	Instrumen Penelitian	42
3.8	Analisis Data	43
3.8.1	Uji statistik deskriptif	43
3.8.2	Uji Kualitas Data	44
3.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.8.4	Pengujian Asumsi Klasik	46
3.8.5	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48
3.8.6	Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN		51
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.2	Hasil Uji Analisis Data	52
4.2.1	Uji Validitas	52
4.2.2	Uji Reliabilitas	54
4.3	Deskripsi Responden	54
4.3.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.3.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
4.3.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
4.3.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	56

4.3.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	57
4.4.	Analisis Deskriptif Variabel.....	58
4.4.1	Deskripsi Variabel Kompensasi (X1).....	59
4.4.2	Deskripsi Variabel Gaya Hidup (X2).....	60
4.4.3	Deskripsi Variabel Kinerja (Y)	61
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.6	Uji Asumsi Klasik	64
4.6.1	Uji Normalitas.....	64
4.6.2	Uji Multikolinearitas	65
4.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.7	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	67
4.8	Uji Hipotesis.....	68
4.8.1	Uji Hipotesis Simultan (F).....	68
4.8.2	Uji Koefisien Parsial (Uji T)	69
4.9	Pembahasan	71
4.9.1	Kompensasi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja	71
4.9.2	Gaya Hidup Berpengaruh Negatif signifikan terhadap Kinerja	72
4.9.3	Kompensasi Berpengaruh Positif Signifikan dan Variabel yang paling Dominan daripada semua variabel.....	73
BAB V	Penutup	75

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan empirik	27
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	42
Tabel 4.1 Uji Validitas.....	54
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	57
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	57
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir..	58
Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan masa kerja	59
Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan	59
Tabel 4.8 Analisis deskriptif variabel	60
Tabel 4.9 Deskripsi variabel kompensasi (X1).....	61
Tabel 4.10 Deskripsi variabel gaya hidup (X2).....	62
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Kinerja (Y).....	63
Tabel 4.12 Analisis regresi linear berganda.....	64
Tabel 4.13 Uji normalitas.....	66
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.15 Uji Koefisien determinasi (R ²).....	69
Tabel 4.16 Uji Hipotesis simultan (F).....	71
Tabel 4.17 Uji Koefisien Parsial (T).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir	34
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	68

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya Hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang akan berubah seiring berkembangnya zaman. Gaya hidup anak muda di zaman sekarang pun tetap mempertahankan orientasinya dimana segala sesuatu harus berkembang dan bergantung pada tren zaman itu.

Gaya hidup ini erat juga kaitannya dengan bersosialisasi. Antusiasme Masyarakat Indonesia dalam budaya bersosialisasi ini telah menjadi tren yang positif yang masih saja terjaga dari masa ke masa. Maraknya penggunaan fasilitas jejaring sosial ternyata tidak juga mencampuri budaya Indonesia dalam hal bersosialisasi tatap muka.

Coffee shop kini menjadi tren yang sedang naik daun, bukan hanya dikalangan orang tua saja yang mengikuti tren ini, generasi *millennial* pun turut meramaikan kegiatan bersosialisasinya di warung kopi ataupun *Coffee shop*. Kegiatannya pun beragam, ada yang bicara tentang rencana bisnis, ada yang mengerjakan tugas dari kampus atau sekolahnya, ada juga yang hanya ingin berkumpul bersama. Hal ini telah menunjukkan bahwa secara tidak langsung *Coffee shop* dan warung kopi lokal telah memfasilitasi tren bersosialisasi diseluruh elemen masyarakat.

Dengan banyaknya terdapat kedai kopi di beberapa sudut strategis di kota Makassar dan bagaimana kegemaran Masyarakat dikota Makassar untuk bersosialisasi sambil minum kopi, menjadi sebuah indikasi bahwa

keberadaan kopi di Indonesia sedang populer, meski sudah menjadi tradisi turun temurun namun meningkatnya industri pengolahan kopi di Indonesia justru menjadikannya sebagai gaya hidup di tengah masyarakat.

Coffee Shop merupakan sebuah bisnis kafe yang menyajikan berbagai macam jenis kopi yang diracik oleh barista atau seseorang yang memang bertugas untuk membuat kopi di *Coffee Shop* juga dilengkapi dengan fasilitas yang membuat orang merasa nyaman dengan *live music*, *Wifi*, televisi, buku bacaan, juga dilengkapi dengan desain interior yang nyaman untuk orang kunjungi.

Kopi adalah sebuah komoditas kompleks yang membuat kopi tidak selalu sama rasanya disetiap hari, sehingga perlu bagi seorang barista untuk melakukan kalibrasi untuk menakar dan menyesuaikan rasanya setiap harinya. Barista adalah orang yang bertugas untuk meracik kopi terbaik sesuai dengan pesanan pelanggan, dan seorang barista haruslah mengetahui perbedaan dari setiap minuman yang ada dalam menu *coffee shop*.

Pertumbuhan akan profesi ini tentunya juga sejalan dengan ramainya kedai atau kafe yang buka di pinggir jalan. Menurut artikel dari (Kemenparekraf, 2024), Jumlah peserta pelatihan barista terampil yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) terus mengalami peningkatan sebesar 240% dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut pada tahun 2020

ada 455 peserta didik barista, 2021 meningkat menjadi 1.075 peserta dan 2022 meningkat lagi menjadi 1.130 peserta .

Di kecamatan rappocini sendiri terdapat 67 titik warung kopi dan *Coffee shop*. Yang tentunya masing-masing bersaing untuk mendapatkan ciri khas dan pelanggan yang banyak. Hal ini tentu saja adalah tanda bahwa permintaan akan profesi barista tentu saja bertambah.

Pergerakan bisnis kategori *food and beverages* di Indonesia semakin dinamis hal ini disebabkan saat ini kopi adalah komoditas yang sangat diminati oleh masyarakat. Menurut (Bayu, 2022) Berdasarkan data pada *International Coffee Organization* atau disingkat dengan ICO menyatakan bahwa Indonesia menjadi negara dengan konsumsi kopi terbesar kelima di dunia pada 2021/2022. Jumlahnya sebanyak 5 juta kantong berukuran 60 kilogram.

Coffee Shop cenderung memiliki tempat, tampilan dan konsep yang menarik dan modern ditambah dengan beberapa fasilitas dan juga minuman yang disajikan . *Coffee Shop* di zaman sekarang sangat diminati oleh para remaja, ada banyak alasan untuk mendatangi *Coffee Shop*, alasannya pun beragam ada yang ingin berdiskusi dengan temannya membuat tugas, ada juga yang ingin berfoto-foto di *Coffee Shop* untuk eksistensi di media sosial.

Persaingan dalam dunia bisnis khususnya dalam bidang *food and beverages* saat ini semakin meningkat dan dinamis, sehingga *Coffee Shop*

harus mempunyai identitas (*branding*) yang menjadi keunggulan untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dengan *Coffee Shop* yang lain.

Pemilik suatu usaha *Coffee Shop* harus menyadari bahwa dalam meningkatkan keunggulan dan daya saing, Perusahaan *Coffee shop* juga harus memiliki barista yang baik di bidang ini. Sumber daya manusia yang baik adalah penentu bagaimana *Coffee Shop* bisa memiliki daya saing yang mumpuni.

Perusahaan pasti membutuhkan banyak pertimbangan dalam menentukan standar karyawan untuk memperoleh barista yang baik. Di antara berbagai indikator yang digunakan terdapat indikator kompensasi dan gaya hidup. Kompensasi adalah standar jelas dalam menentukan akan bagaimana Perusahaan *coffee shop* beroperasi.

Sedangkan gaya hidup adalah indikator yang perlu ditegaskan para pemilik bisnis *coffee shop* karena gaya hidup juga adalah faktor penting untuk mengukur sejauh mana karyawan- karyawan yang bekerja di *coffee shop* ini memahami tren yang kiranya berguna agar bisnis *coffee shop* ini bisa bertahan ditengah padatnya daya saing yang dimiliki.

Gaya hidup juga bisa jadi landasan bagaimana produktivitas kerja, menurut Anggraini, et. al(2015) gaya hidup adalah sekumpulan aktivitas atau kebiasaan, pola – pola tindakan, serta sikap dan perilaku seseorang ketika berkomunikasi atau bersosialisasi dengan orang lain. Jelas bahwa

gaya hidup akan memengaruhi kualitas pelayanan jika dikaitkan dengan bersosialisasi dengan orang lain. Terlebih pada bisnis *coffee shop* dimana bisnis ini memerlukan karakter layanan yang cepat tanggap, *intangible* (abstrak) dan juga melekat pada karyawannya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Jasa pelayanan (*service*) yang ada dalam *Coffee Shop* merupakan produk yang tidak berwujud sehingga tidak dapat diukur namun hanya dapat dirasakan oleh penerima besarnya harapan pelanggan (*Expected service*) yang diperoleh dengan kenyataan pelayanan yang dirasakannya (*Perceived service*). Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang yang membandingkan ekspektasi dan realita yang dirasakannya. Menurut (Jahanshahi, 2011) jika kinerja yang dihasilkan berada di bawah ekspektasi pelanggan, pelanggan akan kecewa, dan jika kinerja sesuai dengan ekspektasi pelanggan, pelanggan akan merasa puas.

Menurut (Apriyani & Sunarti, 2017) kepuasan adalah potensi antara perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul setelah membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dan kinerja yang diharapkan. Maka dari itu perlu pertimbangan yang matang untuk mengukur sejauh apa keseriusan pegawai *coffee shop* dalam melayani customernya.

Banyak dari pelaku bisnis *Coffee shop* juga kehilangan esensinya dengan hanya mengusahakan bagaimana tempat nya menarik untuk dijadikan konten di media sosial. Oleh karena itu dengan tetap menjaga

orientasinya sebagai *Coffee shop* para pelaku bisnis ini banyak mencari barista dengan skill yang mumpuni.

Tentu saja perusahaan perlu memberi kesan yang sepadan melalui besarnya gaji yang akan diterima dan bagaimana profesi sebagai barista ini menjadi profesi yang menjanjikan. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima baik itu fisik maupun nonfisik, kompensasi juga berarti seluruh imbalan yang diterima oleh pegawai, pekerja, karyawan atas hasil jasa yang telah diberikan. Kompensasi ini diberikan tentunya atas dasar hubungan kerja.

Kompensasi dan gaya hidup sangat memengaruhi Kinerja karyawan. Kompensasi merupakan faktor utama yang memotivasi seseorang untuk bekerja dan memberikan hasil terbaik. Kompensasi tidak hanya semata-mata gaji, tetapi termasuk juga insentif, tunjangan dan manfaat lainnya. Kompensasi yang baik akan membuat karyawan merasa dihargai dan memiliki kepuasan kerja yang tinggi, sehingga akan berdampak baik pada Kinerjanya.

Sementara itu, gaya hidup juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan. Gaya hidup merupakan cara seseorang untuk hidup dan mengelola aspek- aspek dalam hidupnya, seperti keuangan, waktu luang, lingkungan kerja. Gaya hidup yang sederhana akan membuat seseorang cenderung bergairah untuk membuat seseorang memiliki energi positif dan motivasi kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan

produktivitas dan Kinerja. Sedangkan gaya hidup yang hedonis dapat membuat seseorang menjadi kurang motivasi dan cenderung menurun produktivitas yang diberikan.

Namun tidak jarang ditemui di siklus pertemanan yang memiliki pekerjaan sebagai barista di *Coffee Shop* terkenal cenderung memiliki gaya hidup cenderung hedonis ditinjau dari biaya hidupnya perbulan dibandingkan dengan yang bekerja sebagai barista di *Coffee Shop* yang biasa saja.

Keterkaitan antara kompensasi dan gaya hidup terhadap Kinerja karyawan adalah indikator penting untuk dipertimbangkan oleh pemilik *coffee shop* menurut penelitian dari Pulungan, *et al* (2018) bahwa gaya hidup yang hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sehingga di kemudian hari ini akan membuat seseorang mengalami defisit atau kekurangan. Berapapun kompensasi yang diterimanya dari perusahaan akan membuat seorang karyawan merasa bahwa gaji yang diterimanya tidak cukup jika gaya hidupnya telah memengaruhi perilaku keuangannya.

Secara keseluruhan, kompensasi dan gaya hidup merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan Kinerja karyawan. Perusahaan harus memastikan bahwa karyawannya memiliki kompensasi yang baik dan gaya hidup yang sehat dan bergairah agar dapat meningkatkan produktivitas dan Kinerja. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan

bahwa karyawannya dapat memberikan hasil terbaik dan membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Menurut (Suparyadi, 2014) kompensasi adalah keseluruhan pendapatan yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikannya kepada organisasi, baik bersifat finansial maupun non finansial. Jelas dalam bisnis *coffee shop*, kompensasi adalah indikator penting yang diberikan sebagai bentuk apresiasi dari apa yang telah dikontribusikan dari karakter pelayanan yang terkesan *intangible*, cepat dan juga melekat pada karyawan tersebut.

Untuk mencapai keseimbangan antara kompensasi dan gaya hidup, harus dilakukan survei dan memahami apa yang paling penting bagi karyawannya. Ini bisa melibatkan apa yang mereka harapkan dari paket kompensasi mereka, bagaimana mereka ingin mengelola waktu diluar jam kerja, dan apa yang mereka butuhkan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Dengan mempertimbangkan keterkaitan antara kompensasi dan gaya hidup terhadap Kinerja karyawan, perusahaan dapat memastikan bahwa karyawannya memiliki kinerja produktivitas yang tinggi, serta membantu perusahaan mencapai keberhasilan jangka panjang yang memastikan bahwa karyawannya merasa dihargai dan memiliki prospek karier yang baik. Kompensasi dan gaya hidup yang baik akan membantu

barista memiliki produktivitas yang tinggi sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

Perusahaan *Coffee Shop* harus mempertimbangkan keterkaitan antara kompensasi dan gaya hidup terhadap Kinerja barista. Ini bisa melibatkan memberikan gaji yang kompetitif, memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, memastikan bahwa lingkungan kerja bersahabat dan nyaman.

Gaya hidup dan kompensasi dapat memengaruhi Kinerja seseorang dalam berbagai cara. Gaya hidup yang sehat baik fisik maupun mental tentunya yang semuanya dapat memengaruhi Kinerja seseorang. Kompensasi yang adil dan menarik, seperti gaji yang tinggi dan kesempatan untuk mengembangkan karir, dapat meningkatkan motivasi dan komitmen seseorang terhadap pekerjaan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Kinerja mereka.

Namun sebaliknya, kompensasi yang tidak adil dan tidak menarik dapat menurunkan motivasi dan komitmen seseorang, dan pada akhirnya berdampak pada Kinerja mereka. Juga gaya hidup yang hedonis dan konsumtif dapat membuat Kinerja menurun dan dapat mengurangi produktivitas karyawan.

Berdasarkan uraian inilah dan kurangnya penelitian terkait hal ini, maka peneliti memiliki keterkaitan untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Kompensasi dan gaya hidup terhadap Kinerja barista di kota Makassar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja barista.?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap Kinerja barista.?
3. Manakah indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja antara kompensasi dan gaya hidup?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja barista di kecamatan rappocini Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah variabel gaya hidup berpengaruh terhadap Kinerja barista di kecamatan rappocini kota Makassar
3. Untuk mengetahui antara variabel kompensasi dan gaya hidup yang lebih dominan mempengaruhi Kinerja Kinerja barista di kecamatan rappocini Kota Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan untuk mendapatkan manfaat. Perumusan mengenai manfaat penelitian sering diperlukan dan hal itu biasanya dikaitkan dengan masalah yang bersifat praktis. Adapun manfaat yang dapat dipetik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan teoritis, yakni untuk memperluas wawasan terkait perusahaan dengan keorganisasian yang minim seperti perusahaan *Coffee Shop* ini dapat menerapkan indikator kompensasi dan gaya hidup untuk meningkatkan Kinerja karyawannya. Serta manakah variabel yang lebih dominan terhadap Kinerja dan dapat digunakan sebagai referensi lanjutan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang dibawakan dalam penelitian ini. Dan juga ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memperluas peneliti, dimana penelitian ini hadir sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam bidang penelitian yang terkait dengan pengaruh kompensasi dan gaya hidup terhadap Kinerja karyawan Serta variabel mana yang lebih dominan diantara keduanya.
2. Bagi Pelaku industri dalam negeri